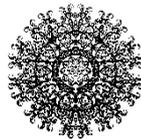


KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR AKIBAT PEMBELAJARAN *DARING* DI DESA JOMBOK, KEDIRI

Elok Izza Magfiroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri
Email: elokizzamagfiroh051@gmail.com



ABSTRAK

Pendidikan adalah tempat di mana pengetahuan dan kreativitas diperoleh melalui pembelajaran. Untuk menumbuhkan kemampuan berfikir siswa dibutuhkanlah peran pendidik dalam pembelajarannya. Akan tetapi pada saat ini, pandemi virus COVID-19 sangat mempengaruhi pembelajaran siswa di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran hanya dapat dilakukan melalui sistem online atau belajar dari rumah untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Dalam pembelajaran online peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan ide-ide mereka, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan dan ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu perlu mendorong siswa untuk giat belajar guna mencapai hasil belajar. Dalam rangka membantu anak menghadapi kesulitan belajar kami KKN-DR LAIN KEDIRI ikut berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dengan memberikan fasilitas bimbingan belajar bagi anak sekolah dasar. Dari hasil pelaksanaan KKN dapat diketahui bahwa bimbingan belajar dapat dimanfaatkan sebagai usaha membimbing anak di masa pandemi sekarang ini di masyarakat Desa Jombok. Sehingga peran perguruan tinggi sebagai instansi intelektual semakin penting perannya dalam proses pengabdian kepada masyarakat secara nyata.

Kata Kunci: *bimbingan, belajar, daring.*

ABSTRACT

Education is a place where knowledge and creativity are acquired through learning. To grow students' thinking skills, the role of educators is needed in their learning. However, at this time, the COVID-19 virus pandemic has greatly affected student learning in schools. Therefore, learning can only be done through an online system or learning from home to prevent the spread of the COVID-19 virus. In online learning, students become less active in conveying their aspirations and ideas, so that it can lead to boring learning and lack of progress in learning outcomes. Therefore, it is necessary to encourage students to study hard in order to achieve learning outcomes. In order to help children face learning difficulties, our KKN-DR LAIN KEDIRI participates in community life by providing tutoring facilities for elementary school children. From the results of the KKN implementation, it can be seen that tutoring can be used as an effort to guide children during the current pandemic in Jombok Village. So that the role of universities as intellectual institutions is increasingly important to be active in the process of community service in real terms.

Keywords: *guidance, study, online.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur krusial yang bisa membawa perubahan bagi diri seseorang yang ada di dunia termasuk juga Indonesia. Karena dengan adanya pendidikan kita bisa mengetahui berbagai macam pengetahuan yang tidak kita ketahui atau pahami, baik dari segi pengetahuan secara akademik maupun non akademik. Salah satu kegiatan dalam dunia pendidikan yang terkenal familiar oleh kita semua yaitu belajar. Belajar adalah proses kompleks yang terjadi secara individual, dan kegiatan belajar ini tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi banyak yang dapat dipelajari di mana saja.¹ Dari definisi ini, terlihat bahwa usaha pendidikan berupaya untuk memaksimalkan seluruh potensi peserta didik agar terwujudnya suatu kepribadian yang utuh. Dunia pendidikan memiliki harapan yang tinggi untuk mengantarkan siswa pada kualitas hidup yang terbaik.²

Pada saat ditetapkannya *COVID-19* sebagai pandemi global oleh WHO membuat pemerintah di berbagai negara mengambil sikap tegas untuk memutus rantai penyebaran *COVID-19*. Begitupun pemerintahan Indonesia yang telah menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang salah satunya yaitu pembatasan pada kegiatan pembelajaran di sekolah.³ Mulai pertengahan maret tahun 2020, kegiatan belajar mengajar tidak dapat lagi dilakukan secara normal, seperti yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran dengan jarak jauh (PJJ). Pemindahan kegiatan belajar dari sekolah ke rumah ini, sebagai upaya untuk menjaga jarak sosial dan menghindari penyebaran virus.

Namun dengan segala keterbatasan yang ada, membuat semangat belajar dan keaktifan siswa menurun dikarenakan kurangnya efektifitas metode pembelajaran dan juga kesanggupan orang tua dalam mendampingi anak mereka dalam belajar daring, Meski dengan demikian, kegiatan belajar harus tetap dilaksanakan, karena orang tua

¹ Rudi Haryadi dan Idah Rosiana, *Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa*, JJBK Undiksha, Vol. 11 No. 2, 2020, 136.

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 10.

³ Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*, Edukatif: Junal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 3, 2020, 234.

sibuk dengan pekerjaan masing-masing yang mengakibatkan anak tidak terurus dalam belajar dan sesungguhnya belajar merupakan kewajiban bagi seorang pelajar.

Dilihat dari banyaknya kendala yang dialami oleh siswa saat belajar daring, kami sebagai mahasiswa KKN-DR IAIN KEDIRI di Desa Jombok tepatnya Dusun Plosorejo memberikan pendampingan belajar kepada siswa Sekolah Dasar, dengan membantu kegiatan bimbingan belajar sebagai upaya untuk meningkatkan semangat dalam belajar. Pendampingan belajar ini, dilakukan dengan memberikan materi secara langsung agar siswa lebih mudah untuk memahami dan mengerti, dikarenakan saat belajar daring murid sekolah dasar cenderung susah untuk memahami materi yang telah diberikan oleh gurunya melalui video youtube.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yakni menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang dimiliki masyarakat untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memperdayakan.

Langkah selanjutnya menggunakan pendekatan *Appreciative Inquiry*, *Appreciative Inquiry* adalah sebuah pendekatan yang dikembangkan oleh David Cooperrider sebagai metode dalam membantu individu atau komunitas untuk mewujudkan mimpi mereka. Secara rinci *Appreciative Inquiry* terdiri atas empat siklus sebagai berikut:

1. *Discovery*: tujuan utama dalam proses ini adalah mengungkapkan dan mengapresiasi sesuatu untuk mendorong semangat kepada orang, pekerja, dan komunitasnya.
2. *Dream*: tahap ini bertujuan untuk berimajinasi tentang masyarakat ideal di masa depan.
3. *Design*: tujuan proses ini adalah untuk merumuskan strategi proses dan sistem mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan kearah positif sesuai dengan mimpi yang dirumuskan.

4. Destiny: tahap ini adalah mengimplementasikan hal-hal yang telah dirumuskan pada tahap design.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Jombok adalah Desa yang terletak di Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur dengan luas 202,609 ha yang berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten Mojokerto. Keadaan umum wilayahnya merupakan daerah dengan dataran rendah yang meliputi tanah sawah dengan dialiri irigasi teknis yang baik seluas 130 ha, tanah yang digunakan untuk lahan pemukiman penduduk seluas 36 ha, sedangkan sungai, jalan, kolam, penangkaran, makam dan lain-lain seluas 36, 609 ha. Areal tanah sawah sebagian besar ditanami tebu karena lokasinya yang tidak jauh dari Pabrik Gula Gempolkrep di Kabupaten Mojokerto.

Padi juga menjadi tanaman pokok yang selalu ditanam di Desa Jombok dengan dua kali panen pada musim hujan selain itu juga disana ditanami kedelai, kacang hijau, dan cabai rawit untuk satu kali panen pada musim kemarau. Untuk penggunaan tanah pekarangan banyak ditanami mangga, pepaya, jambu, pisang dan lain-lain. Keadaan klimatologi dengan suhu 24- 32° dengan curah hujan 2000/3000 mm, sedangkan Ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata) 16 m. Desa yang cukup luas untuk ukuran sebuah Desa tersebut dibatasi oleh beberapa Desa di sekitarnya, yaitu:

1. Sebelah utara Desa Belimbing
2. Sebelah timur Desa Bekucuk (Kab. Mojokerto)
3. Sebelah selatan Desa Bicak (Kab. Mojokerto)
4. Sebelah barat Desa Kendalsari dan Desa Sidokampir

Desa jombok wilayahnya terbagi menjadi tiga dusun. Dusun tersebut yaitu Dusun Jombok, Dusun Plosorejo dan Dusun Beluk. Desa Jombok merupakan daerah dataran rendah dengan tanah yang subur berupa sawah dengan pengairan irigasi yang

⁴ Evi Nurus Suroiyah dan Sholihatul Atik Hikmawati, *Peran ABCD Pada KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata . Dari Rumah) Di Era Covid-19 Tahun 202*, Khidmatuna: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2 No. 1, Juli 2021, 34.

mengairi seluruh wilayah pertanian, sehingga penanaman padi mencapai dua kali panen dalam satu musim.

Pandemi *COVID-19* tidak hanya berdampak pada orang dewasa, tetapi juga anak-anak. Keterbatasan ruang interaksi fisik (*physical distance*) yang terjadi selama pandemi membawa tekanan mental atau sosio-psikologis bagi anak. Pada umumnya mereka mengeluhkan beberapa hal: anak-anak sudah pada tarap jenuh berada di rumah yang cukup lama, sementara fasilitas koneksi jaringan internet tidak memadai, dan penguasaan pembelajaran yang perlu bimbingan terus menerus.

Belajar merupakan rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar didalam diri seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran. Sama halnya dengan belajar, mengajar adalah memberikan pelajaran sebaik-baiknya kepada seseorang agar mereka memperoleh sebuah pengalaman sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu tersebut, maka dari itu mengajar juga harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan yang dimiliki setiap individu karena mereka mempunyai kemampuan potensial seperti bakat dan inteligensi yang berbeda. Para orang tua juga mendapat keluhan dari anak-anaknya karena tidak bisa bertemu dan bersosialisasi dengan para guru dan teman-teman mereka di sekolah. Pada saat yang sama, bermain dengan tetangga, pergi ke pusat perbelanjaan atau tempat hiburan lainnya juga tidak bisa. Praktis harus berdiam diri di rumah. Para Ibu yang biasa membimbing puteraputerinya selama ini juga sudah mengalami titik jenuh, terutama mereka yang juga sebagai pendidik, pekerja kantoran, atau yang lainnya. Sementara para bapak tidak cukup sabar, dan terbiasa membimbing mereka.⁵

Kurangnya semangat belajar pada saat pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online atau daring dimana siswa menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong

⁵Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020, 286-287.

untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.⁶

Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini, sebagai wujud upaya untuk meningkatkan semangat belajar dan membantu siswa dalam memahami materi yang mereka dapatkan selama belajar online, dengan kata lain membantu menyelesaikan tugas mereka, pendalaman materi, serta memberikan metode baru untuk mereka dan agar tidak membosankan juga dilakukan dengan bermain sambil belajar. Kegiatan ini berlokasi di rumah Ibu Dwi Nur Kusriana di Dusun Plosorejo Desa Jombok dan dilaksanakan setiap hari senin – jum'at pada tanggal 12 Juli – 06 Agustus 2021.

Pelaksanaan Kegiatan bimbingan belajar tetap dengan menjalankan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah yaitu jaga jarak, memakai masker dan memakai *handsanitizer*. Selanjutnya materi yang kami berikan tidak terlepas dari kurikulum sekolah, di antaranya:

1. Mengajarkan Berhitung Perkalian dan Pembagian Menggunakan Metode Jarimataika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ada banyak alasan mengapa siswa perlu belajar matematika. Cockroft dalam Abdurrahman (2003:253) menjelaskan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.

Meskipun matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting, namun bagi sebagian siswa, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan matematika sering ditolak atau dihindari, meskipun jumlah jam pelajaran matematika di sekolah lebih banyak dari mata pelajaran lainnya.

Selain itu ada beberapa permasalahan yang dihadapi anak-anak dalam belajar matematika, misalnya pada anak usia 3-12 tahun yang kesulitan dalam

⁶Maria Sri Hartati, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, Keraton: Journal of History Education and Culture, Vol. 3, No. 1, Juni 202, 3.

mempelajari matematika terutama dalam hal berhitung pada operasi bilangan, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dengan menggunakan metode jarimatika agar lebih atraktif.⁷

Metode Jarimatika adalah metode berhitung yang menggunakan jari kita sendiri untuk melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Manfaat menggunakan metode jarimatika yang benar dapat memberikan visualisasi proses penghitungan.⁸ Metode Jarimatika saat ini menjadi metode trending, yang dapat menggabungkan dunia konkret anak dengan matematika yang bersifat abstrak. Melalui cara ini, anak-anak dibimbing untuk belajar dengan cara yang lebih menarik.⁹

Pada penggunaan metode jarimatika bertujuan untuk mempermudah dalam pembelajaran matematika ketika materi perkalian dan pembagian bisa dihitung dengan cara cepat dan mudah. Operasi hitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika dapat memotivasi anak untuk menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan kegembiraan karena metodenya yang lebih menarik dan tidak membosankan, selain itu tidak membebani otak siswa.

Dalam proses pelaksanaannya ditemukan beberapa kekurangan dari pelaksanaan bimbingan belajar menggunakan metode jarimatika, antara lain:

- a. Kemampuan anak yang berbeda-beda.
- b. Pengetahuan anak tentang penggunaan metode jarimatika dalam penggunaan perkalian dan pembagian masih terbilang baru.
- c. Respon anak yang bervariasi mulai dari yang aktif sampai yang pasif.

Sedangkan untuk kelebihanannya, antara lain:

⁷ Henry Suryo Bintoro, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Menggunakan Metode Jarimatika Pada Materi Perkalian*, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS 2015, 72-73, ISBN : 978.602.361.002.0

⁸ Khusnul Himmah, Jamal Makmur, Latifah Nuraini, *Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa*, Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, Vol.1, No. 1, 2021,59.

⁹ Linda Nurmasari, Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri 3 Pringanom Sragen, SKRIPSI, UNS, 2011, 19.

- a. Mempermudah anak dalam mengerjakan soal tentang perkalian dan pembagian.
- b. Meningkatkan semangat belajar dimasa pandemic karena dapat belajar Bersama dengan teman-temannya.
- c. Dapat memotivasi anak untuk menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan kegembiraan karena metodenya yang lebih menarik dan tidak membosankan.



Gambar 1. Belajar Perkalian dan Pembagian Metode Jarimatika

2. Pembelajaran yang dikhususkan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, *English For Kids (EFK)*.¹⁰

Mempelajari Bahasa Inggris sangat penting di era globalisasi seperti sekarang, karena merupakan jembatan antara masyarakat Indonesia dengan negara lain. Masyarakat di seluruh dunia dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi secara langsung, sehingga penting untuk memperkenalkannya sejak dini.¹¹

¹⁰ Guru Bahasa, English For Kids, <https://bit.ly/2W8uAyc> (diakses pada tanggal 20 Agustus pukul 18.00)

¹¹ Tri Arie Bowo & Budiati, *Model Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Menggunakan Flashcard Berbasis Pancasila Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa*, Media Penelitian Pendidikan, Vol.11 No.2 Desember 2017, 60.

Kosakata merupakan komponen utama yang harus diajarkan dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena kosakata merupakan unsur dasar yang menentukan kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis seseorang. Itulah sebabnya kami memilih program EFK untuk membantu adik-adik kami belajar bahasa Inggris.¹²

Program *English for Kids* bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak, dengan menyediakan metode dan media pembelajaran, yang dapat meningkatkan daya ingat dan praktik penggunaan kata-kata bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Media yang digunakan adalah flashcard dan media menggambar.

flashcard adalah kartu dengan dua sisi. Sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai dengan kata. Fungsi utama dari gambar adalah untuk memungkinkan siswa mengingat kata-kata yang telah mereka pelajari. Dengan memanfaatkan flashcard akan memperbanyak kosakata yang dimiliki siswa dan siswa lebih mudah untuk mengingat setiap kosakata.¹³ Untuk metode pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada.

Dalam proses pelaksanaannya ditemukan beberapa kekurangan dari pelaksanaan bimbingan belajar *English For Kids*, antara lain:

- a. **Pengetahuan** bahasa Inggris anak bervariasi dari yang sudah paham sampai yang belum paham bahasa Inggris.
- b. Respon anak yang bervariasi mulai dari yang aktif sampai yang pasif.
- c. Tidak meratanya materi yang disampaikan sesuai tingkat kelas siswa di sekolah masing-masing karena mereka harus mengulang dari awal.

Sedangkan untuk kelebihannya, antara lain:

¹² Ayu Bella Pertiwi, Anayanti Rahmawati, Ruli Hafidah, *Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Kumara Cendekia, Vol. 9 No. 2 Juni 2021, 96.

¹³ Ashiong P. Munthe & Jesica Vitasari Sitinjak, *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan*, Jdp Volume 11, Nomor 3, November 2018, 215.

- a. Penyampaian materi yang disesuaikan kurikulum sekolah ini lebih cepat dilaksanakan dalam bimbel daripada di sekolah sehingga siswa memiliki pengetahuan awal sebelum terlaksananya pembelajaran di sekolah.
- b. Semangat dalam belajar Bahasa Inggris semakin meningkat, karena dapat dilakukan dengan bermain dan belajar.
- c. Bertambahnya anak dalam menambah koskata bahasa Inggris.



Gambar 2. Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Flashcard

3. Bimbingan Belajar Membantu Mengerjakan Tugas

Masalah belajar yang dialami para siswa sekolah dan guru akibat pandemi *COVID-19* memaksa mereka untuk belajar mengajar secara online di rumah. Tidak semua siswa dapat mencerna pembelajaran yang diberikan guru mereka. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan dan memudahkan dalam



memahami setiap materi. Dengan cara menanyakan kesulitan pemahaman pada sebuah materi, kemudian membantu menjelaskan kembali materi tersebut. Setelah mereka mengerti, kemudian dites dengan cara menanyakan beberapa isi dari materi. Dalam hal pekerjaan rumah, mahasiswa kkn tidak langsung memberi jawaban soal, tetapi hanya membantu siswa bimbil berfikir untuk mengerjakannya dan sekaligus mengasah otak untuk lebih mandiri.

Gambar 3. Mengerjakan Tugas Sekolah

Dalam pelaksanaannya siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Selama masa pandemi COVID-19 pembelajaran secara daring bagi siswa dirasa kurang efektif dan materi yang disampaikan agak susah untuk dipahami siswa. Kegiatan pendampingan belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar sedikit banyak dapat mengerjakan tugas setelah mendapatkan pengarahannya terkait materi yang dirasa belum dipahami. Dengan adanya kegiatan pendampingan belajar ini diharapkan dapat membantu sedikit banyak siswa dalam memahami materi yang belum dikuasai dan dapat mengerjakan tugas sekolah dengan memberikan cara menyelesaikan soal dengan cara sederhana dan mudah untuk dipahami.

KESIMPULAN

Upaya untuk meningkatkan semangat belajar kepada anak salah satunya dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang sarannya yaitu untuk membantu kesulitan belajar siswa selama masa pandemi Covid-19. Seperti hal yang kita tau pembelajaran online banyak menemui kendala yang justru akan menyulitkan para siswa dalam proses pembelajarannya, dimana para siswa sulit untuk memahami materi sekolah yang diberikan guru. Sehingga dengan adanya bimbingan belajar ini dapat memberikan suasana baru bagi siswa agar tidak jenuh dengan proses belajar online yang dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Bintoro, H. S. (2015). *Pembelajaran matematika sekolah dasar menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian*. Universitas Muria Kudus, 72–84.
- Bowo, T. A., & Budiati, B. (2019). *Model Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Menggunakan Flashcard Berbasis Pancasila Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa*. Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran. 11(2), 59–74. <https://doi.org/10.26877/mpp.v11i2.3362>
- Evi Nurus Suroiyah, & Sholihatul Atik Hikmawati. (2021). *Peran ABCD Pada KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) Di Era Covid-19*. Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.321>
- Haryadi, R., & Rosiana, I. (2020). *Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 10(1), 32–40. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/index>
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). *Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa*. Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.270>
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2019). *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 11(3), 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
- Nurmasari, L. (2011). *Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 3 Pringanom Sragen*. SKRIPSI UNS.
- Hartati, Maria Sri. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*. Keraton: Journal of History Education and Culture, 3(1), 1-5.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., Hafidah, R. (2021). *Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Kumara Cendekia, 9(2).
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Yusuf, M. (2014). *Ilmu Pendidikan* (pp. 72–83). Palopo: Lembaga Penerbit IAIN Palopo.